

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING COMPANY VALUE (EMPERICAL STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE)

Mega Silvia Febriana¹, Dahlia Br Pinem², Ardhiani Fadila³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email : megas7240@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki untuk mengetahui analisis faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan *size*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 dengan jumlah 47 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data panel dengan menggunakan program *e-views 10*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian analisis regresi data panel menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan *size* tidak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Size*

ABSTRACT

This research is a quantitative study that examines the factors that affect the value of the company in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable in this study is firm value. While the independent variables in this study are profitability, leverage, and size. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in th 2015-2018 period with a total of 47 companies. The sample selection in this study used purposive sampling. The type of data used is secondary data and data analysis method used is panel data analysis method using e-views program 10. The sample used in this study amounted to 18 mining companies listed on the stock exchange. The results of the evaluation panel data analysis using a significance level of 0.05 indicate profitabilits has effect on firm value, while leverage and size have no effectt on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Size, Firm value

PENDAHULUAN

Pertambangan merupakan industri yang menjanjikan, perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA)*, industri pertambangan juga salah satu penggerak pasar di Bursa Efek Indonesia. namun saat ini terjadi penurunan minat investasi masyarakat terhadap perusahaan pertambangan, menyebabkan pergerakan index pertambangan pada bulan

november 2018 mengalami *Greatest Loss* sebesar -12.76% lalu pada mei 2019 mengalami *Greatest Loss* sebesar -15.90%, pada bulan juni juga mengalami penurunan hingga -10.89%, dan september 2019 mengalami penurunan hingga -18.74%, industri pertambangan mengalami penurunan terparah dibandingkan dengan industri yang lain, bahkan pergerakan index pertambangan jauh dibawah pergerakan IHSG. Hal ini dapat berdampak pada nilai perusahaan, perusahaan

harus berupaya agar dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan nilai perusahaan, salah satu cara meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan, dengan harapan nilai perusahaan juga akan meningkat dan semakin besar juga kesejahteraan yang didapat pemilik perusahaan dan nantinya dapat menarik investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, *leverage* dan *size*.

Pada tahun 2015 hingga 2018 nilai perusahaan pertambahan mengalami pergerakan fluktuatif.

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata Nilai Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage

Tahun	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Leverage	Size
2015	1.3437	-0.2736	1.5851	Rp 10,563,957,148,379
2016	1.8198	0.1237	1.8937	Rp 10,421,716,786,221
2017	1.9200	-1.0025	1.2888	Rp 11,931,412,927,933
2018	1.5617	0.0836	1.8887	Rp 13,908,196,542,042

Sumber : www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas, terdapat fluktuasi dari masing masing rasio pada periode 2015-2018. Fluktuasi dari masing masing rasio memicu timbulnya fenomena. Fenomena tersebut dapat dilihat pada tahun 2017 saat nilai perusahaan mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas menurun, dan sebaliknya tahun 2018 nilai perusahaan mengalami penurunan sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan teori yang dijelaskan Harmono (2016, hlm.110) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki koneksi terhadap nilai perusahaan, penelitian Sucuahi & Cambarahan (2016), Nurmindia, dkk (2017), Lubis, dkk (2017), Cheryta, dkk (2017), Nanda Perwira & Wiksuana (2018), Kusumawati & Rosady (2018) menjelaskan mengenai profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun data tabel diatas sejalan dengan penelitian Pratiwi & Mertha (2017) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Fenomena lain terjadi tahun 2017, saat nilai perusahaan naik *leverage* mengalami penurunan, sebaliknya tahun 2018 nilai perusahaan turun *leverage* mengalami peningkatan, hasil ini tidak sesuai dengan dengan teori Siswoyo (2013, hlm.50) yang menyatakan bahwa *leverage* yang tinggi dapat mendorong fleksibilitas perusahaan yang nantinya akan meningkatkan keuntungan perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Farooq & Masood (2016), Pratiwi & Mertha (2017), Suwardika & Mustanda (2017), Linawaty & Ekadjaja (2017) menjelaskan bahwa, *leverage* dengan uji parsial berpengaruh signifikan lalu mempunyai arah positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil pada tabel tersebut sejalan dengan penelitian Ishari &

Abeyrathna (2016), Palupi & Hendiarto (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan dan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, tahun 2016, dimana nilai perusahaan mengalami kenaikan, namun *size* mengalami penurunan, sebaliknya pada tahun 2018 nilai perusahaan mengalami penurunan, namun *size* mengalami kenaikan, hasil tersebut tidak sesuai pada teori bahwa ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aktiva merupakan salah satu informasi fundamental Indonesia yang sering direspon investor sebagai salah satu dasar analisis sebelum melakukan investasi Harmono (2016, hlm.113), dan penelitian yang dilakukan Rachmawati & Pinem (2015), Pratama & Wiksuana (2016), Novari & Lestari (2016) menjelaskan bahwa *size* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terdapat ketidaksesuaian dengan penelitian Nurmindia, dkk (2017) menjelaskan bahwa *size* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan fluktuasi pada nilai perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar permintaan dalam pasar modal yang direfleksikan berdasarkan pandangan investor kepada hasil kerja manajemen, investor dapat menilai hasil kerja manajemen berdasarkan tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah faktor yang semestinya mendapatkan perhatian penuh, jika profit perusahaan menurun hal itu menyebabkan perusahaan akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan potensi perusahaan. Perusahaan memerlukan tambahan dana yang didapatkan dari pinjaman ataupun modal sendiri, dalam hal ini

jika perusahaan menambah modal dengan hutang, perusahaan harus dapat menjamin beban hutang perusahaan dengan dana yang dimilikii, jika perusahaan tak bisa menjaminn pinjamang dengan dana yang dimiliki, hal ini akan menjadi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Jika perusahaan dapat mengelola modal dengan baik, dan mampu meningkatkan *asset*, manajemen akan lebih mudah dalam mengelola dan mengendalikan perusahaan, jika hal itu terjadi perusahaan juga akan mudah meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan pergerakan fluktuatif nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh fakto-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan *size*. Jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, *leverage* dan *size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi referensi serta masukan untuk perkembangan khususnya dibidang manajemen keuangan, dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian serupa, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dan perusahaan agar dapat mempermudah mengambil keputusan dan menentukan kebijakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Modigliani dan Miller (MM) Dengan Pajak dan Nilai Perusahaan

Pada Sjahrial (2014, hlm.262), Modigliani dan Miller menerbitkan artikel untuk melanjutkan teori Modigliani dan Miller sebelumnya, terdapat perubahan bahwa pada penghasilan perusahaan terdapat pajak, teori ini menjelaskan bahwa jika perusahaan menggunakan hutang (*leverage*) mampu menaikkan nilai perusahaan akibat bunga dari hutang dapat meringankan beban pajak. Teori tersebut relevan jika kita lihat pada keadaan sekarang, banyak perusahaan yang secara sengaja memiliki hutang bukan karena modal sendiri yang dimiliki tidak cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tetapi karena dengan adanya biaya bunga hutang dapat meringankan beban pajak, karena ada pengurangan beban pajak, keadaan ini akan memicu peningkatan pada nilai perusahaan dan keuntungan perusahaan, keadaan ini dapat memicu respon positif dari investor dan dapat memicu peningkatan nilai perusahaanya.

Teori Sinyal dan Nilai Perusahaan

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) diungkapkan Spence. Menurut Spence pada Wandita (2017) menjelaskan bahwa perusahaan harus memberikan sinyal yang dapat dipercaya (*credible sinyal*) mengenai kualitas yang dimilikinya ke pasar modal, dapat diartikan bahwa memberi pertandadan menyampaikan sebuah petunjuk, perusahaan berusaha memberitahu suatu berita penting yang bisa digunakan investor.

Menaikkan nilai perusahaan bisa dilakukan menggunakan cara mengurangi informasi asimetris, dengan menyajikan suatu sinyal untuk kubu *eksternal* dengan memberikan data finansial terpercaya agar nantinya bisa meredam keraguanakan gambaran perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Data finansial terpercaya bisa menaikkan nilai perusahaan. Dalam *signalling theory*, terdapat harapan manajemen agar dapat menunjukkan sinyal kesejahteraan pada pemilik. Keterangan data keuangan yang merefleksikan nilai perusahaan adalah suatu pertanda baik dan mempengaruhi pandangan investor serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan lain.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemahiran perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara komperhesif, juga bagaimana perusahaan mengkonversi penjualan menjadi suatu keuntungan dan arus kas (Sirait, 2017 hlm.139). Melalui profitabilitas kita dapat mengetahui sejauh mana kesanggupan perusahaan dalam meraih keuntungan dengan segala kapabilitas yang dimiliki, serta sumber daya yang dimiliki penjualan perusahaan, kas, modal, total karyawan, dan lain-lain (Harahap, 2016 hlm.304). Dalam Hamidy, dkk (2015) berdasarkan *Signaling Theory*, apabila profitabilitas naik calon pemegang saham pasti memberikan respon yang baik mengenai kondisi tersebut, hal ini akan mengakibatkan peningkatan harga saham mengakibatkan nilai perusahaan ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Cheryta, dkk (2017) profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu penelitian Nanda Perwira & Wiksuana (2018) profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan suatu hubungan antara hutang milik perusahaan dibandingkan dengan

modal dan aset perusahaan (Harahap, 2016 hlm.306). *Leverage* juga suatu rasio yang dipakai demi mengetahui sejauh apa aktiva perusahaan di biyai oleh hutang dan bisa dipakai untuk menaksir bagaimana kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi kewajibannya (Kasmir, 2018 hlm.151). Dalam penelitian Oktavia & Desmintari (2016) perusahaan yang meningkatkan porsi hutang mampu memberikan gambaran terhadap investor bahwa perusahaan itu memiliki keyakinan terhadap peluang perusahaan kedepannya. Dari penjelasan tersebut, investor diminta mampu menerima pertanda yang diberikan perusahaan dan memberikan respon positif terhadap sinyal yang telah diberikan oleh perusahaan, sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Farooq & Masood (2016) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian Suwardika & Mustanda (2017) *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

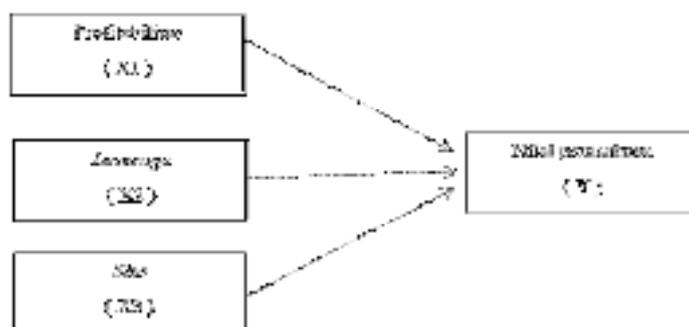
Size terhadap Nilai Perusahaan

Size (ukuran perusahaan) merupakan skala besar atau kecil perusahaan yang mencerminkan risiko yang akan dihadapi perusahaan dan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan

(Alifiana & Praptiningsih, 2016). *Size* (ukuran perusahaan) yang memiliki kapitalisasi penjuan tinggi menunjukkan performa suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya mendapatkan kemudahan untuk memperoleh sumber dana sebagai tambahan modal dengan utang (Sitanggang, 2013 hlm.76). Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aktiva merupakan salah satu informasi fundamental indonesia yang sering direspon investor sebagai salah satu dasar analisis sebelum melakukan investasi (Harmono, 2016 hlm.113).

Hasil dari penelitian Rachmawati & Pinem (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Arifianto & Chabachib (2016), menjelaskan bahwa *size* (ukuran perusahaan) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, lalu hasil dari penelitian Pratama & Wiksuana (2016), menjelaskan bahwa *size* (ukuran perusahaan) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Bestariningrum (2015) menjelaskan bahwa *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian Husna & Satria (2019) *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian Empirik



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan teori teori dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H3 : *Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METEDOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah merupakan seluruh perusahaan sektor pertambangan terbuka yang *listed* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Teknik penetapan sampel pada penelitian ini memakai *purposive sampling*

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, kondisi nilai perusahaan perusahaan sektor pertambangan dapat dilihat dari *Price Book Valuenya*, dimana makin besarnya rasio ini, dapat diartikan pasar yakin terhadap harapan perusahaan tersebut. *Price Book Value* (PBV) dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Variabel Independen

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas dipakai agar memahami ukuran tingkat keefektifan manajemen perusahaan sektor pertambangan, bisa diperhatikan melalui keuntungan yang didapatkan berdasarkan penjualan perusahaan. Proksi rasio yang dipakai di dalam penelitian ini adalah ROE (*Return On Equity*) dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

b. Leverage (X2)

Leverage dipakai agar dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan pertambangan membayar kewajibannya. Proksi rasio yang digunakan di dalam penelitian ini adalah DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. Size (X3)

Size (ukuran perusahaan) yang memiliki kapitalisasi penjualan yang besar menunjukkan prestasi suatu perusahaan. Perusahaan be sar mudah mendapatkan tambahan modal melalui utang. Proksi rasio yang dipakai dalam penelitian ini adalah logaritma natural (Ln) dari rata rata total aktiva (total *asset*) perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus :

$$\text{Size} = \text{LN (Total Aset)}$$

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai merupakan data sekunder. Data sekunder adalah d ata yang didapat berdasarkan sumber yang tidak langsung atau tidak menyerahkan data pada pengumpul data. Data data tersebut merupakan data yang terdiri dari

data perusahaan pertambangan berupa laporan keuangan yang dipublikasikan selama 4 tahun berturut turut dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian inimenggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2019, *Eviews* 10, dan juga menggunakan metode analisis regresi data panel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membuat penyampaian data melalui tabel, grafik, diagram perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran datadengan perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Pada statistik deskriptif kita bisa mengetahui kuatnya koneksi antara variabel dengan analisis korelasi. Dalam penelitian ini data yang dipakai yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan.

Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan data kombinasi antara *time series* (data silang) dan *cross section* (antar individu). Data *time series* (urut waktu) merupakan data yang menggunakan suatu periode waktu seperti kondisi ROE pada periode 2015-2018 perusahaan pertambangan. Sedangkan *cross section* (data silang) merupakan data yang diambil dari perusahaan yang berbeda (Ariefianto, 2012 hlm.148). Bentuk umum regresi data panel adalah sebagai berikut

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Nilai Perusahaan

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_2 = Ukuran Perusahaan

B = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien

i = Nama perusahaan pertambangan

t = Periode Waktu

μ_{it} = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2015-2018. Sampel penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sesuai dengan kriteria sampel, yaitu sebanyak 18 perusahaan.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program *Eviews version 10*, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	DER	Ln TA
Mean	1.227778	0.139807	0.822554	29.35246
Median	0.990000	0.092000	0.692000	29.25765
Maximum	4.660000	0.552500	2.880000	32.25840
Minimum	0.220000	0.000700	0.100000	27.12960
Std. Dev.	0.937206	0.134214	0.534838	1.272337
Observations	72	72	72	72

Sumber : *Eviews 10 (Data Diolah)*

a. Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan, dapat diperhatikan tabel diatas rata-rata PBV 18 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 1.227778. PBV terendah sebesar 0.220000 yang dipunya oleh perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2018, lalu PBV tertinggi yaitu sebesar 4.660000 dipunya oleh perusahaan Golden Energy Mines Tbk tahun 2016, dan standar deviasi variabel PBV adalah 0.937206 yang berarti jika standar deviasi variabel lebih kecil dibandingkan rata rata variabel maka variabel dalam kondisi baik.

b. Variabel Profitabilitas

Profitabilitas yang diukur berdasarkan *Return On Equity* (ROE), dapat dilihat dari tabel diatas bahwa, rata – rata nilai ROE dari 18 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 0.139807. ROE terendah yaitu sebesar 0.000700 yang dimiliki perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk pada tahun 2016, lalu ROE tertinggi sebesar 0.55250 yang dimiliki oleh perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2017. Dan standar deviasi variabel *return on equity* (ROE) adalah sebesar 0.134214 yang berarti jika standar deviasi variabel lebih kecil dibandingkan rata rata variabel maka variabel dalam kondisi baik.

c. Variabel *Leverage*

Leverage yang diukur berdasarkan *debt to equity ratio* (DER), dapat dilihat dari tabel diatas bahwa, nilai rata rata DER dari 18 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 0.8220554. DER terendah yaitu sebesar

0.100000 yang dimiliki oleh perusahaan Samindo Resource Tbk pada tahun 2017 dan 2018, lalu DER tertinggi yaitu sebesar 2.880000 yang dimiliki oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk pada tahun 2017. Dan standar deviasi variabel *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar 0.534838 yang berarti jika standar deviasi variabel lebih kecil dibandingkan rata rata variabel maka variabel dalam kondisi baik.

d. Variabel *Size*

Size yang diukur berdasarkan rasio logaritma natural dari total aset, dapat dilihat dari tabel diatas bahwa, nilai rata rata logaritma natural dari total aset dari 18 perusahaan selama 4 tahun adalah sebesar 29.35246. Logaritma natural dari total aset terendah yaitu sebesar 27.12960 milik perusahaan Citatah Tbk pada tahun 2015, lalu logaritma natural dari total aset tertinggi yaitu sebesar 32.25840 milik perusahaan Adaro Energy Tbk tahun 2018. Dan standar deviasi logaritma natural dari total aset adalah sebesar 1.272337 yang berarti jika standar deviasi variabel lebih kecil dibandingkan rata rata variabel maka variabel dalam kondisi baik.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada penentuan model yang terbaik yang dapat digunakan pada penelitian ini, penulis melakukan dua pengujian yakni Uji *F Restricted*, Uji *Hausman*, dan Uji *Langrange Multiplier*

Uji F Restricted (Pooled Least Square vs Fixed Effect Model)**Tabel 3. Hasil Uji F Restricted**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.516942	(17,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	90.315017	17	0.0000

Sumber : Eviews 10 (Data Diolah)

Dapat kita lihat dan kita simpulkan probabilitas *cross-section chi-square* untuk penilaian ini yaitu 0.0000 lebih kecil dari 0,05. Jadi bisa dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model paling

baik diantara model *Pooled Least Square* dan *Fixed Effect Model* adalah model *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman (Fixed Effect Model vs Random Effect Model)**Tabel 4. Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.141940	3	0.0675

Sumber : Eviews 10 (Data Diolah)

Ditarik kesimpulan nilai probabilitas *cross-section random* pada Uji Hausman adalah 0.0675 lebih besar dari 0.05. Jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi model yang terpilih diantara *Random effect model* dan *Fixed Effect model* adalah *Random Effect Model*. Dari hasil ini dapat

kita ketahui terdapat perbedaan diantara uji pertama yaitu Uji F Restricted dan uji kedua yaitu Uji Hausman. Karena adanya perbedaan ini maka perlu diadakan Uji Lagrange Multiplier Test

Uji Lagrange Multiplier (Common Effect (PLS) vs Random Effect Model)**Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	28.54027 (0.0000)	0.977860 (0.3227)	29.51813 (0.0000)

Sumber : Eviews 10 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 12, probabilitas *Cross-Section* untuk penelitian ini 0.0000 dan lebih kecil dari 0.05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat kita

ketahui bahwa model yang terbaik antara *Common Effect* dan *Random Effect Model* adalah *Random Effect Model*

Model Regresi Data Panel Yang Digunakan**Tabel 6. Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.284343	3.250877	-0.395076	0.6940
ROE	2.595500	0.680407	3.814628	0.0003
DER	-0.283492	0.177787	-1.594555	0.1154
LnTA	0.081167	0.112142	0.723783	0.4717

Sumber : Eviews 10 (Data Diolah)

Berdasarkan pengujian model regresi data panel yang telah dilakukan, jadi bisa dijelaskan persamaan model regresi yang dipakai pada penelitian ini yaitu :

$$\text{Nilai perusahaan} = -1.284343 + 2.595500 \text{ ROE} - 0.283492 \text{ DER} + 0.081167 \text{ LnTA}$$

Dari persamaan regresi yang telah dibentuk, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui nilai konstanta sebesar -1.284343. Dapat disimpulkan bahwa jika variabel profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), dan *size* (LnTA) dianggap konstan atau sama dengan 0 (nol), maka nilai perusahaan perusahaan sebesar -1.284343.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 atau profitabilitas (ROE) sebesar 2.595500 artinya pada perubahan satu satuan pada profitabilitas (ROE) maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2.595500 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Koefisien regresi bernilai positif dapat diartikan bahwa antara nilai variabel X1 atau profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan positif
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 atau *leverage* (DER) sebesar -0.283492 artinya pada perubahan satu satuan pada *leverage* (DER) maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.283492 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Koefisien regresi bernilai negatif dapat diartikan bahwa antara nilai variabel X2 atau *leverage* dan nilai perusahaan memiliki hubungan negatif
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel X3 atau *size* (LnTA) sebesar 0.081167 artinya pada perubahan satu satuan pada *size* (LnTA) maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.081167 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Koefisien regresi bernilai positif dapat diartikan bahwa antara nilai variabel X3 atau *size* dan nilai perusahaan memiliki hubungan positif

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel in dependen mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik pada tabel 6 diatas, dengan menggunakan program *E-views* 10, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Berdasarkan hasil dari pengolahan data statistik pada tabel 13 diatas, dengan menggunakan program *E-views* 10, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- a. Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan
Variabel profitabilitas (X1) yang menggunakan *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai signifikansi $0.0003 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Nilai t_{hitung} sebesar 3.814628 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.99547. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- b. Pengaruh *Leverage* (X2) terhadap Nilai Perusahaan
Variabel *leverage* (X2) yang menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.1154 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai t_{hitung} sebesar -1.594555 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.99547. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat diartikan bahwa *leverage* (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Pengaruh *size* terhadap Nilai Perusahaan
Variabel *size* (X3) yang menggunakan logaritma natural dari total aset, mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.4717 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai t_{hitung} sebesar 0.723783 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.99547. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat diartikan bahwa *size* (X3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan agar mengetahui seberapa kuat model dalam menerangkan variasi variabel dependendalam penelitian, nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.200559	Mean dependent var	0.447270
Adjusted R-squared	0.165290	S.D. dependent var	0.507794

Sumber : *Eviews 10 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*) variabel dependen nilai perusahaan yaitu 0.165290 atau 16.529 % nilai perusahaan bisa dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, dan *size*. Selebihnya sebesar 83.471% (100%-16.529%) bisa diperjelas variabel lain yang tak digunakan pada penelitian ini seperti likuiditas, kebijakan dividen, kualitas laba, dan lain-lain sebagai faktor internal, dan tingkat inflasi, kurs valuta asing, tingkat suku bunga, dan lain-lain sebagai faktor eksternal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Melalui uji regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sebesar $0.0003 < 0.05$ jadi hipotesis pertama (H_{01}) ditolak dan (H_{a1}) diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan hasil uji hipotesis pertama, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan besar atau kecilnya profitabilitas yang dapat dilihat melalui total laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, dapat berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.

Hasil tersebut secara empiris dapat menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucuahi & Cambarihan (2016), Nurmindia, dkk (2017), Cheryta, dkk (2017), Lubis, dkk (2017), Nanda Perwira & Wiksuana (2018), Kusumawati & Rosady, (2018). Selain itu hasil ini juga mampu memperkuat teori menurut Harmono (2016, hlm.110) yang menjelaskan bahwa profitabilitas dapat dijadikan salah satu indikator kinerja fundamental yang membantu investor dalam menilai kinerja perusahaannya. Jika manajemen memiliki kinerja baik biasanya mampu menghasilkan laba yang besar dan konstan, jika perusahaan memiliki laba yang besar dan konstan biasanya harga sahamnya juga akan meningkat, pertumbuhan profitabilitas yang baik juga biasanya dapat dijadikan indikator penilaian oleh investor agar memahami sejauh mana investasi yang dilakukan oleh investordisuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai yang disyaratkanoleh investor. Jika kondisi profitabilitas baik, hal itu dapat menimbulkan respon baik atas keputusan investor di pasar modal yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Melalui uji regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sebesar $0.1154 > 0.05$ maka hipotesis kedua (H_{02}) diterima dan (H_{a2}) ditolak. Jadi bisa ditarik kesimpulan hasil uji hipotesis kedua, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diartikan bahwa *leverage* yang dapat dilihat melalui total hutang dibagi dengan total ekuitas tidak dapat berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat memperhitungkan hutang dengan matang dan dengan perhitungan yang jelas serta dapat memanfaatkan hutang tersebut dengan baik perusahaan bisa meraih keuntungan yang maksimal, namun jika perusahaan tidak dapat memperhitungkan hutang dengan matang dan memanfaatkan hutang dengan baik perusahaan dapat mengalami gagal bayar yang nantinya akan menimbulkan kerugian yang lebih besar. Investor harus dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara perusahaan dalam mengelola hutangnya (Siswoyo, 2013 hlm.50) Hal ini dilakukan tujuannya agar investor dapat berjaga jaga apabila terjadi krisis, karena banyak perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar tetapi *kolaps* saat krisis terjadi. Namun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh antar*leverage* terhadap nilai perusahaan, dari hasil ditarik kesimpulan baik perusahaan yang menggunakan hutang besar dibandingkan modal sendiri ataupun perusahaan yang menggunakan hutang yang lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri tidak akan mempengaruhi nilai perusahaannya.

Hasil tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Isharai & Abeyrathna (2016), Novari & Lestari (2016), Cheryta, dkk (2017), Palupi & Hendiarto (2018), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan dan tidak memiliki dampak yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, *leverage* yang dilihat dengan *debt to equity ratio* bukan pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan investasinya atau pertimbangan sebelum membeli saham, Tidak berpengaruhnya *leverage* yang dilihat dengan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang dilihat dengan *price book value* dapat diartikan bahwa sebagian besar para investor lebih menginginkan laba jangka pendek yang berupa *capital gain* bukan *dividen* sehingga dalam pertimbangannya investor tidak memperhatikan *debt to equity ratio*.

Pengaruh Size terhadap Nilai Perusahaan

Melalui uji regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan variabel *size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sebesar $0.4717 > 0.05$ maka hipotesis ketiga (H_03) diterima dan (H_a3) ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis ketiga, *size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan *size* yang dapat dilihat dari logaritma natural dari total aset tidak dapat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia, dkk (2017), Suwardika & Mustanda (2017), Cheryta, dkk (2017), Laili, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *size* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Dalam teori mengatakan bahwa *size* yang besar dapat dijadikan salah satu alasan tingginya nilai perusahaan, *size* yang digambarkan oleh aset perusahaan juga dapat menjadi penilaian investor dalam melihat gambaran mengenai kinerja perusahaan yang dapat digambarkan dari *asset* perusahaan, dan prospek masa depannya. Jika *size* besar maka nilai perusahaan juga akan tinggi, namun tidak demikian dalam penelitian ini, karena pada saat ini perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan profit perusahaan agar nilai perusahaan juga meningkat tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar juga.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas diatas, dan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Eviews 10*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, dan dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.
- Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti.
- Size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga keterbatasan yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran

yang dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya, yaitu

- Aspek Teoritis
 - Bagi penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk menambah variabel independen lainnya dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan
 - Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktupengamatan sehingga mampu menarik kesimpulan yang relevan dan dapat memperdalam pemahaman mengenai kondisi perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 - Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperdalam objek yang akan diteliti seperti memperpanjang periode pengamatan, menambah variabel penelitian, dan mempelajari serta mempertimbangkan pengaruh dan dampak yang akan terjadi nantinya
- Aspek Praktis
 - Bagi Pihak Investor
Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan oleh penulis, investor diharapkan dapat memahami dan mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.
 - Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan kebijakan mengenai nilai perusahaan yang terkait dengan rasio yang dinilai berdasarkan profitabilitas, *leverage*, dan *size*. Dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat terus memaksimalkan kinerja perusahaan agar profit yang diterima oleh perusahaan juga ikut meningkat, karena peningkatan profit yang diterima oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dari penelitian ini juga, diharapkan perusahaan dapat meninjau nilai perusahaan dari faktor faktor-faktor lain selain *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ln

Total Aset yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, M., & Praptiningsih, P. (2016). Pengaruh Leverage, Kesempatan Bertumbuhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba. *Equity*. <https://doi.org/10.34209/equ.v19i2.481>
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–12. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Bestariningrum, N. (2015). Analyzing the Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study : Company That Listed in Lq-45 Index Period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 354–365.
- Cheryta, A. M., Moeljadi, & Indrawati, N. K. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*. <https://doi.org/10.22259/ijrbsm.0404004>
- Farooq, M. A., & Masood, A. (2016). Impact of Financial Leverage on Value of Firm: Evidence from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal Of Finance And Accounting*.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (1st ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Laili, C. N., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2019). the Influence of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Size on Firm Value: Financial Performance As Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 179–186. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.20>
- Linawaty, L., & Ekadjaja, A. (2017). Analisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial dan arus kas bebas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.24912/je.v22i1.189>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p12>
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage,

dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*.

- Oktavia, O., & Desmintari, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 19(2), 115. <https://doi.org/10.34209/equ.v19i2.480>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*.
- Pedige, M., Ishari, S., Pathirannahalage, S., & Abeyrathna, G. M. (2016). The Impact of Financial Leverage on Firms' Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *International Journal Of Advancement In Engineering Technology*, 03(07), 100–104. Retrieved from www.ijaetmas.com
- Pratama, I., & Wiksuana, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: Ekuilibria.
- Siswoyo, S. (2013). *Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Profit Lebih Maksimal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sitanggang, J. P. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*. <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Wandita, K. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Akuntansi & Keuangan*.